

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat dalam waktu yang relatif singkat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan data biasanya dilakukan dengan instrumen penelitian, dan analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sementara itu, menurut Sujarweni (2015), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, serta membangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol gejala yang diteliti.

3.1.1. Defenisi Operasional

Definisi variabel merupakan arah dan petunjuk bagaimana variabel diukur dalam penelitian. Variabel penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu keputusan pemelian, kualitas layanan, harga, dan promosi secara operasional variabel dalam penelitian ini di definisikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Definisi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Likert
Kualitas Pelayanan	Penilaian mahasiswa terhadap tingkat pelayanan yang diterima, yang mencakup keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan tangibles.	1. Keandalan (Reliability): Kemampuan untuk memberikan layanan sesuai janji.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
		2. Daya Tanggap (Responsiveness): Kecepatan dalam merespons kebutuhan dan keluhan.	
		3. Jaminan (Assurance): Pengetahuan dan keterampilan staf yang membangun rasa percaya.	
		4. Empati (Empathy): Kemampuan untuk memberikan perhatian yang personal dan memahami kebutuhan pelanggan.	
		5. Bentuk Fisik (Tangibles): Penampilan fasilitas, peralatan, dan staf yang menciptakan kesan positif.	
Harga	Penilaian mahasiswa terhadap tingkat harga yang diterapkan oleh perusahaan untuk produk atau layanan yang dibeli.	1. Harga wajar: Harga yang sesuai dengan kualitas yang diberikan.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
		2. Harga bersaing: Harga yang lebih murah dibandingkan dengan kompetitor.	
		3. Persepsi nilai: Persepsi mahasiswa tentang nilai yang diperoleh dibandingkan dengan harga yang dibayar.	
Promosi	Penilaian mahasiswa terhadap program	1. Diskon: Keberadaan diskon atau potongan harga yang menarik.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju

	promosi yang ditawarkan perusahaan untuk meningkatkan daya tarik produk.	2. Iklan: Efektivitas promosi melalui iklan untuk memberikan informasi produk yang menarik.	
		3. Tawaran Khusus: Program penawaran khusus yang mendorong pembelian, seperti bundling atau hadiah.	
Keputusan Pembelian	Keputusan mahasiswa untuk membeli produk atau layanan berdasarkan pengaruh kualitas pelayanan, harga, dan promosi.	1. Keinginan membeli: Seberapa besar keinginan mahasiswa untuk membeli produk.	1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju
		2. Pembelian ulang: Kemungkinan untuk melakukan pembelian kembali di masa depan.	
		3. Pengaruh promosi: Sejauh mana promosi memengaruhi keputusan pembelian.	

3.1.2. Waktu dan Tempat Penelitian.

A. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di universitas labuhanbatu kampus 1 cabang

Damuli tepatnya berada di jalan Lintas Sumatera Utara.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025 sampai Agustus

2025. Dengan penjelasan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 2. Waktu Penelitian

	Kegiatan	Mei 1-4	Juni 1 - 4	Juli 1 - 4	Agustus 1 - 4
1	Pengajuan Judul				
2	Penyusunan Proposal				
3	Seminar Proposal				
4	Perbaikan/ACC Proposal				
5	Pengolahan data				
6	Penyusunan Skripsi				
7	Bimbingan Skripsi				
8	Sidang Meja Hijau				

3.1.3. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas produk dan karakter tertentu yang diterapkan peneliti untuk mempelajari dan mengambil kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa ULB kampus 1 Cabang Damuli. Berdasarkan data yang bersumber dari biro akademik Universitas Labuhanbatu total mahasiswa sebanyak 78 orang.

B. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 78 responden, yang terdiri dari seluruh mahasiswa

aktif Universitas Labuhanbatu Kampus Damuli yang pernah melakukan pembelian produk tertentu. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang, sesuai dengan jumlah populasi.

3.1.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2012) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, dan teknik kuisisioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisisioner/Angket Merupakan teknik pengumpulan data berbentuk pertanyaan tertulis yang akan di jawab langsung kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tau apa yang biasa diharapkan konsumen.

A. Uji Validitas

Uji validasi bertujuan untuk mengetahui tingkat valid atau tidaknya instrument dalam penelitian. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dikatakan valid dengan membandingkan antara R hitung dengan R tabel apabila hasil R hitung lebih besar dengan R tabel maka pernyataan dinyatakan Valid

Tabel 3. 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X ₁)	P1	0,874	0,361	valid
	P2	0,920	0,361	valid
	P3	0,744	0,361	valid
	P4	0,937	0,361	valid
	P5	0,925	0,361	valid

Harga (X ₂)	P1	0,882	0,361	valid
	P2	0,880	0,361	valid
	P3	0,866	0,361	valid
	P4	0,851	0,361	valid
	P5	0,864	0,361	valid
Promosi (X ₃)	P1	0,834	0,361	valid
	P2	0,713	0,361	valid
	P3	0,796	0,361	valid
	P4	0,744	0,361	valid
	P5	0,833	0,361	valid
Keputusan pembelian (Y)	P1	0,803	0,361	valid
	P2	0,791	0,361	valid
	P3	0,861	0,361	valid
	P4	0,834	0,361	valid
	P5	0,797	0,361	valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Hasil uji validitas pada tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa semua pernyataan untuk variabel independent Kualitas Pelayanan (X₁), Harga (X₂), Promosi (X₃), dan variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y) di dalam kuesioner dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .

B. Uji Reliabilitas

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2006) Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (Kuncoro, 2013)

untuk lebih jelasnya, uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Version 23 For Windows*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Batasan Nilai	Kriteria
Kualitas Pelayanan (X1)	0,928	5	0,60	Reliabel
Harga (X2)	0,916	5	0,60	Reliabel
Promosi (X3)	0,839	5	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,872	5	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item dalam variabel Kualitas Pelayanan (X1), Harga (X2), Promosi (X3) dan Keputusan Pembelian (Y) dinyatakan *reliable*. Hal ini di dasarkan atas keterangan masing-masing variabel *cronbach alpha* lebih besar 0,60. Sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan *reliable* dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

3.1.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan analisis data kuantitatif, yaitu dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka dan mengambil kesimpulan dari pengujian tersebut.

A. Uji Asumsi Klasik Hipotesis memerlukan Uji asumsi klasik, karena model analisi yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016)

1. Uji Multikolineritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016) Menurut (Ghozali, 2009) uji multikolineritas dengan SPSS dilakukan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflasi Faktor) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah: a. Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolineritas. b. Jika koefisien antar variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolineritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (sunyoto, 2015) Heteroskedastisitas berarti variasi variabel tidak sama untuk setiap pengamatan. Pada uji ini kesalahan yang terjadi random (acak) tetapi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas.

3.2. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen. Apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

(Sugiyono, 2010)

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a =Konstanta (nilai pada saat nol)

b1, b2, b3 = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

X₁ =Kualitas Layanan

X₂ =Harga

X₃ =Promosi

e =Nilai error

3.2.1. Pengujian Hipotesis

1) Uji t

Uji T merupakan data yang penting yang berperan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Uji dilakukan untuk untuk menguji apakah variabel secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

$$t = r\sqrt{n - 2} \sqrt{1 - r^2}$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

r = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel.

Bentuk pengujian adalah:

- $H_0: r_i = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan secara serentak apakah variabel indenpenden pada variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel yang menurut (Sugiyono, 2012:254) dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

3) Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al., 2014)

Keterangan: KD = Koefisien derteminansi R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi.